

BAB IV

KESIMPULAN

Musik merupakan salah satu cabang seni pertunjukan yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Disadari atau tidak suatu musik dapat didengar oleh siapapun, karena musik dapat hadir disetiap waktu dan musik dapat singgah di manapun, kapanpun, oleh siapapun serta untuk kepentingan apapun. Pengaruh musik dapat dilihat pada kehidupan generasi muda yang meniru artis idolanya serta gaya hidup yang glamour.

Untuk membendung hal itu bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Oleh karena itu muncul gagasan atau ide dari tokoh masyarakat dan ulama untuk mengantisipasi hal tersebut, yaitu menghadirkan suatu seni pertunjukan sebagai penyeimbang dari mewabahnya pengaruh buruk seni pertunjukan yang ada. Dengan kata lain suatu bentuk seni pertunjukan yang tidak sekedar sebagai 'tontonan' akan tetapi juga mengandung nilai 'tuntunan'. Akhirnya melalui sebuah proses yang panjang berdirilah kelompok musik yang menamakan dirinya "Jama'ah Seni Dakwah Campursari Islami Kalimasada" atau cukup disebut "CSI Kalimasada". Berdirinya kelompok musik CSI Kalimasada ini

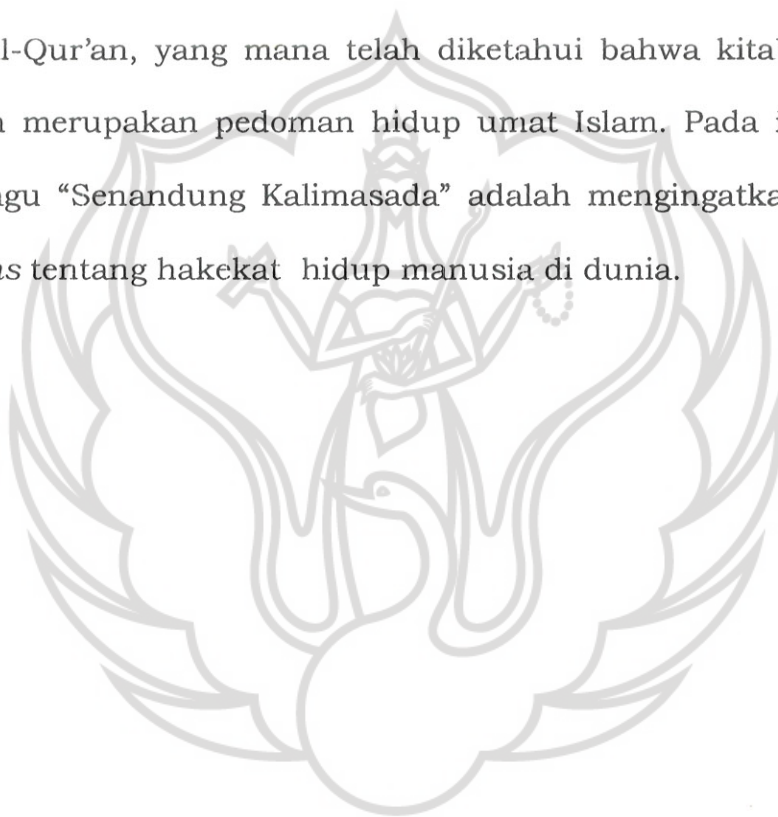
juga merupakan salah satu bentuk perwujudan dari metode dakwah kultural.

CSI Kalimasada dengan segala potensi yang dimilikinya tampil dan berusaha menggunakan musik sebagai media dakwah. Berbagai aspek yang dimiliki antara lain, seni musik, seni baca Al-Qur'an, dan dakwah dapat disatu padukan dalam kelompok musik ini. Hasil pengintegrasian dari hal tersebut melahirkan sebuah komposisi lagu yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjudul "Senandung Kalimasada".

Dari sampel lagu, dapat dikatakan bahwa lagu tersebut memiliki bentuk tiga bagian sederhana yakni kalimat A, B serta kalimat C dan karena jumlah birama pada masing-masing kalimat tidak sama maka dapat dikatakan sebagai bentuk lagu asimetris. Tangga nada yang digunakan memakai tangga nada minor diatonis, atau dapat pula disebut tangga nada minor murni. Dapat dikatakan demikian karena lagu tersebut mempergunakan nada ke enam sebagai nada tonik dan nada yang lain tidak mengalami perubahan tinggi rendah. Nada ke enam diambil dari nada pertama yang beralterasi tiga krusis ($DO = A$) sehingga dapat pula dikatakan lagu ini bernada dasar fis minor. Instrumen musik yang

digunakan untuk mengiringi lagu tersebut terdiri dari instrument musik 'Barat' dan instrument musik 'Timur'.

Digunakannya lagu "Senandung Kalimasada" sebagai sampel dalam penelitian ini karena di dalamnya terkandung suatu unsur dakwah. Lagu tersebut mengacu dan bersumber dari kitab suci Al-Qur'an, yang mana telah diketahui bahwa kitab suci Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam. Pada intinya isi dari lagu "Senandung Kalimasada" adalah mengingatkan kepada *audiens* tentang hakekat hidup manusia di dunia.



KEPUSTAKAAN

A. SUMBER TERCETAK

- Bertens, K., *Ringkasan Sejarah Filsafat* (Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1981)
- Dahlet, Frans, *Asal dan Tujuan Manusia* (Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 2000)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1971)
- Djohan, Psikologi Musik (Yogyakarta : Penerbit Buku Baik, 2003)
- Driyakara, *Tentang Kebudayaan* (Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1989)
- Edmund Prier SJ, Karl, *Ilmu Bentuk Analisa Musik* (Yogyakarta : Pusat Musik liturgi, 1996)
- Fernandes SVD, Stepanus Ozias, *Citra Manusia Budaya Timur dan Barat* (Flores - NTT : Nusa Indah, 1990)
- Kayam, Umar, *Seni Tradisi Masyarakat* (Jakarta : Sinar Harapan, 1981)
- Machali, Imam, ed, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi* (Presma Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2004)
- Meriam, Alan P., *The Antropology of Music*. (Northwestern : University Press, 1964)
- Mulkhan, Abdul Munir, *Teologi Kebudayaan dan Demokrasi Modernitas* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000)

- Nakagawa, Shin, *Musik dan Kosmos* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1990)
- Parastho Kusumo, Sutomo, *Darah Merah Darah Putih Merah Putih* (Yogyakarta : Titipan Ilahi Press, 2004)
- Parto, Suhardjo, *Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta : Pelajar, 1996)
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Dakwah Kultural Muhammadiyah* (Suara Muhammadiyah, 2004)
- Poedjawijatno, *Pembimbing Kearah Flam Filsafat* (Jakarta : Pembangunan, 1980)
- Soedarsono, R.M., *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi* (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998)
- _____, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa* (Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999)
- Strauss, Anselm, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terjemahan Drs. Djunaidi Ghory (Surabaya : Bina Ilmu, 1997)
- Sunoto, *Mengenal Filsafat Pancasila* (Yogyakarta : Hanirdita Graha Widya, 2000)
- Sumaryono, E., *Hermeneutik* (Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1993)
- Supanggah, Rahayu ed, *Etnomusikologi* (Surakarta : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1995)
- Yustiono, et. Al., *Islam dan Kebudayaan Indonesia* (Jakarta : Yayasan Festival Istiqlal, 1993)

B. SUMBER TIDAK TERCETAK

- Abdul Wahab, Solichin, Makalah Lokakarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Keagamaan, Universitas Islam Malang 11 – 18 November 1997.

Agustianto, *Bentuk Permainan dan Perkembangan Musik Keroncong*, Skripsi untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989)

Bernas Jogja, Senin Pahing, 17 Oktober 2005

Buletin Campursari Islami Kalimasada, Agustus 2005

Harmunah, *Sejarah Gaya dan Perkembangan Musik Keroncong*, Skripsi untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat S-1, Akademi Musik Indonesia, 1984

Susilo, Y. Edi, *Pengkajian Historis dan Analisis Musikologis "Bengawan Solo" karya Gesang*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.

Supriyadi, *Kajian Estetika Musik Karya Djaduk Ferianto Studi Kasus "REL" Tesis untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat S-2*, Universitas Gajah Mada, 2003.

Kedaulatan Rakyat, Selasa Kliwon, 7 Juni 2005

Kedaulatan Rakyat, Senin Legi, 18 Juli 2005

Kedaulatan Rakyat, Senin Kliwon, 1 Agustus 2005

C. NARA SUMBER

1. Ustad H. Sukasno, S.Pd : Kepala Balai Latihan Kerja Kabupaten Gunungkidul, Pengasuh CSI Kalimasada.
2. S. Harjono : Tokoh Campursari Gunungkidul (CSGK)

D. DISKOGRAFI

1. Rekaman Pertunjukan CSI Kalimasada dalam bentuk audio visual VCD.
2. Foto Kegiatan CSI Kalimasada di wilayah Gunungkidul dan sekitarnya.

GLOSARIUM

- Abdullah : Hamba Allah
- Cucuk Lampah : Orang yang memimpin suatu kegiatan.
- Dakwah : Penyiaran; Propaganda; Penyiaran Agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.
- Da'i : Pendakwah; orang yang pekerjaannya berdakwah
- Entuk iwake ning ora buthek banyune : Tercapai tujuannya tanpa ada gejolak atau permasalahan.
- Habluminallah : Bentuk ibadah langsung kepada Allah contoh Sholat.
- Habluminannas : Bentuk ibadah hubungannya antar manusia contoh memberi zakat, infaq kepada fakir miskin.
- Hermeneutik : Penafsiran, Interpretasi.
- Islami : Bersifat keislaman
- Idiom : Jiwa dalam musik.



Jama'ah	: Bersama-sama
Jenggleng	: Pukulan keras di saat-saat tertentu dalam permainan gamelan Jawa.
Kapang-kapang	: Pertunjukan tari yang diiringi oleh perpaduan ansambel gamelan dengan beberapa instrumen musik barat.
Khalifah	: Pemimpin; wakil Allah.
Lelagon	: Suatu bentuk tembang Jawa yang diiringi oleh ansambel gamelan Jawa.
Nabuh	: Memukul dengan penjiwaan; sebutan dalam bermain gamelan Jawa.
Nuthuk	: Memukul.
Parogo	: Warga dalam suatu organisasi; sebutan untuk Pemain Musik dalam istilah Jawa.
Pamurbo Irama	: Pemimpin irama musik; fungsi intrumen kendang dalam karawitan.
Pengajeng	: Pemuka, Pimpinan.
Rasulan	: Upacara adat masyarakat Gunungkidul.
Teologi	: Ilmu tentang Ketuhanan.